

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian tata cara atau langkah yang sistematis dan terstruktur yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan dapat menjawab pertanyaan dari rumusan beberapa masalah yang telah di kemukakan. Adapun langkah-langkah yang perlu digunakan yaitu meliputi kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporan untuk menemukan mengembangkan, serta menguji kebenaran suatu permasalahan dari tema pokok penelitian sehingga menemukan jalan untuk memecahkan suatu permasalahan ini berdasarkan fakta atau gejala secara ilmiah.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, penelitian yang berbasis data-data lapangan yang terkait dengan subjek pendekatan kualitatif, yaitu model penelitian yang mengutamakan bahan-bahan yang sukar diukur dengan angka. Penelitian ini cocok dalam penelitian kualitatif yang bersifat dari permasalahan yang diteliti, baik berhubungan dari perilaku seseorang atau studi kasus.

¹ Dadan Rusman, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 21.

Dengan menggunakan jenis penelitian serta pendekatan tersebut, peneliti berharap dapat secara langsung mengetahui situasi dari objek kajian dan dari hal itulah peneliti mampu mengungkap fungsi dan juga struktur dari kebudayaan mereka terhadap tradisi pembacaan surat al-Wāqī'ah di rumah makan Geprek Sa'i.

B. Lokasi dan waktu penelitian.

Penelitian ini dilakukan di cabang Rumah Makan Geprek Sa'i Cabang Mojo Kediri yang berada di Jl. Raya Mojo, Kec. Mojo, Kab.Kediri. Alasan penulis memilih tempat ini sebagai tempat penelitiannya karena untuk mengambil informasi atau data, tradisi ini belum pernah dikaji oleh peneliti lain.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek yang menjadi penelitian ini adalah majemen, karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Cabang Mojo. orang-orang tersebut akan diwawancarai secara langsung supaya mendapatkan data-data yang relevan. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah pembacaan surah *al-Wāqī'ah* yang dilakukan oleh para karyawan Ayam Geprek Sa'i Cabang Mojo Kediri.

D. Data dan sumber data

Data dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi serta wawancara peneliti terhadap subjek penelitian. Sedangkan subjek penelitian sekaligus sumber data dari penelitian ini adalah Manajemen,

supervisor keagamaan dan karyawan Rumah Makan Geprek Sa'i Cabang Mojo Kediri Untuk menggali informasi dari informan penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara.

E. Pengumpulan data

Terdapat tiga cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian, yakni observasi, interview (wawancara), serta studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data-data yang harus dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan suatu bentuk observasi dimana peneliti ikut andil atau terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.² Dalam hal ini, sambil melakukan sebuah pengamatan, peneliti mengikuti kegiatan sehari-hari karyawan selama tenggang waktu kurang lebih 30 hari di Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Cabang Mojo Kediri terkhususnya pada saat kegiatan pembacaan surah al-Wāqī'ah. Cara tersebut ditempuh oleh peneliti untuk dapat menggali data-data yang diperlukan melalui informasi yang ada secara langsung.

² Jam'an Satori, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2011)

2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data atau informasi untuk menggali informasi dari sumber data secara langsung melalui tanya jawab.³ Wawancara terbagi menjadi tiga macam yakni: (1) wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstruktur dan baku. Sebelum melakukan wawancara peneliti telah terlebih dahulu membuat susunan pertanyaan bagi pihak yang akan diwawancarai. wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. (2) wawancara semi terstruktur yaitu teknik wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kemudiannya satu persatu dari pertanyaan tersebut dikorek lebih dalam sehingga mendapatkan keterangan yang lebih luas dari orang yang diwawancarai, (3) wawancara tidak terstruktur adalah Teknik wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan yang baku dan terstruktur.⁴

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dan data yang diperlukan dalam penelitian kemudiannya ditelaah secara intens

³ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.130

⁴ Djarm'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian terhadap suatu kejadian.⁵ Dalam hal ini penulis menggunakan data-data yang berbentuk dokumen baik berupa buku, arsip-arsip, foto maupun video ketika kegiatan berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data temuan penelitian yang dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian dengan tujuan supaya peneliti dapat memahami tentang masalah yang diteliti dengan mudah, kemudiannya menyajikan hasil penelitian kepada orang lain.⁶ Data-data yang sudah terkumpul dianalisis dengan penelitian kualitatif yang melibatkan tiga hal penting, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Display)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, focus pada hal-hal pokok, mencari tema dan pola, transformasi data kasar yang timbul dari hasil observasi dan catatan tertulis dilapangan. Selama proses pengumpulan data berlangsung peneliti harus melalui tahapan-tahapan diantaranya yaitu (1) memfokuskan tema dan tujuan, (2) membuat ringkasan dari hasil wawancara dan temuan yang dilakukan pada objek dan

⁵ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.149.

⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 141.

narasumber, (3) menyusun pola dari hasil seluruh Teknik pengumpulan data sesuai rumusan masalah, (4) serta memisahkan pokok-pokok hasil penelitian kemudiann dihubungkan menyesuaikan dengan masing-masi tema.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka proses selanjutnya adalah penyajian data dapat berupa table, grafik, pie chard, pictogram dan sejenisnya agar tersusun kedalam pola hubungan yang memudahkan untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, “Langkah setelah menyajikan data dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian.

7

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.